



## Tinjauan Kritis Metode Sam'iyah Safawiyah Dalam Prespektif Pembelajaran Abad 21

### *Critical Review of Sam'iyah Syafawiyah Method in 21st-Century Learning*

Valevi Triyani<sup>1\*</sup>, Ahamad Nur Mizan<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : triyanivalevi@gmail.com<sup>1\*</sup>, ahmadnurmizan@radenintan.ac.id<sup>2</sup>

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 12-05-2026

Revised : 14-05-2026

Accepted : 16-05-2026

Published : 18-05-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze the relevance of the Sam'iyah Syafawiyah method from the perspective of 21st-century learning and to examine its strengths and weaknesses in the context of modern Arabic language learning. This research employed a qualitative approach with a literature study design. Data were obtained from various written sources such as books, scientific journals, and articles relevant to the Sam'iyah Syafawiyah method and Arabic language learning. Data collection was conducted through documentation, while data analysis used content analysis techniques. The results indicate that the Sam'iyah Syafawiyah method is effective in improving listening (*istimā'*) and speaking (*kalām*) skills, enhancing pronunciation accuracy, increasing vocabulary mastery, and building students' self-confidence in oral communication. However, this method has limitations as it tends to emphasize repetition and memorization, making it less supportive of the development of critical thinking, creativity, collaboration, and communication as the core competencies of 21st-century learning. Therefore, the Sam'iyah Syafawiyah method needs to be developed through the integration of digital technology and innovative learning approaches to remain relevant to the needs of modern Arabic language learning.*

**Keywords:** *Arabic Learning, Sam'iyah Syafawiyah Method, 21st Century Learning*

---

#### Abstrak

Tulislah abstrak Bahasa Indonesia anda dengan format ini (Times New Roman,11). Abstrak mengandung pendahuluan (latar belakang dan tujuan), metologi penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf yang mengandung maksimal 250 kata. Kata kunci untuk abstrak disusun secara alfabetis, diletakkan di bawah abstrak dengan diberi jeda 1 (satu) spasi. Harap menggunakan tidak lebih dari 5 kata kunci. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi metode *sam'iyah syafawiyah* dalam perspektif pembelajaran abad ke-21 serta mengkaji kelebihan dan kekurangannya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan metode *sam'iyah syafawiyah* dan pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*istimā'*) dan berbicara (*kalām*), memperbaiki ketepatan pelafalan, meningkatkan penguasaan kosakata, serta membangun kepercayaan diri peserta didik dalam komunikasi lisan. Namun, metode ini memiliki keterbatasan karena cenderung menekankan pengulangan dan hafalan sehingga kurang mendukung pengembangan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi sebagai kompetensi utama abad ke-21. Oleh karena itu, metode *sam'iyah syafawiyah* perlu dikembangkan melalui integrasi teknologi digital dan pendekatan pembelajaran inovatif agar tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab modern.

**Kata Kunci:** *Metode Sam'iyah Syafawiyah, Pembelajaran Abad 21, Bahasa Arab*



## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sosial. Bahasa Arab tidak hanya dipahami sebagai sistem bahasa, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, perasaan, serta berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak cukup hanya menekankan pada penguasaan kaidah, tetapi juga harus mampu mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Dalam konteks pendidikan modern, proses pembelajaran dituntut berlangsung secara interaktif, komunikatif, dan bermakna agar peserta didik mampu menggunakan bahasa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini sejalan dengan perkembangan era digital yang menuntut pembelajaran berorientasi pada student centered learning serta pemanfaatan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Mahmudi, Putri, and Islami, Diana Fitri Islami, Khansa Nabil 2025).

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan materi atau hafalan semata, tetapi menuntut peserta didik untuk mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kondisi ini menuntut adanya inovasi metode dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui berbagai platform interaktif seperti media audio, video, aplikasi pembelajaran, dan media evaluasi digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan kontekstual (Purwanto 2026).

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *sam'iyah syafawiyah* atau yang dikenal dengan metode audio-lingual. Metode ini menekankan proses mendengarkan, menirukan, dan melafalkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata maupun dialog. Pembelajaran dimulai dari keterampilan menyimak dan berbicara sebelum berlanjut pada keterampilan membaca dan menulis. Melalui latihan yang berulang, metode ini bertujuan membentuk kebiasaan berbahasa sehingga peserta didik mampu menggunakan bahasa secara aktif dalam komunikasi. Metode ini memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara karena peserta didik dibiasakan untuk berinteraksi secara langsung melalui pola latihan lisan yang sistematis. (Afroni n.d.)

Namun demikian, dalam perspektif pembelajaran abad ke-21, metode *sam'iyah syafawiyah* menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran bahasa saat ini menuntut pendekatan yang lebih komunikatif, kreatif, dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami bahasa secara struktural, tetapi juga mampu menggunakannya untuk mengekspresikan gagasan serta berpartisipasi aktif dalam berbagai situasi komunikasi. Di sisi lain, metode *sam'iyah syafawiyah* cenderung menitikberatkan pada latihan pengulangan lisan sehingga kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan membaca dan menulis secara mendalam. Selain itu, karakteristik peserta didik abad ke-21 yang akrab dengan teknologi digital menuntut adanya pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan fleksibel (Luk and Mufidah 2023)



Kesenjangan antara karakteristik metode *sam'iyah syafawiyyah* yang cenderung tradisional dengan kebutuhan pembelajaran modern menunjukkan perlunya kajian kritis terhadap relevansi metode ini. Evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan metode ini penting dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kesesuaiannya dengan tuntutan pembelajaran bahasa Arab abad ke-21. Selain itu, diperlukan upaya pengembangan metode agar lebih adaptif melalui integrasi teknologi digital dan pendekatan inovatif lainnya sehingga tetap relevan dengan kebutuhan generasi pembelajar masa kini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana relevansi metode *sam'iyah syafawiyyah* dalam perspektif pembelajaran abad 21 serta bagaimana kelebihan dan kekurangannya jika diterapkan dalam konteks pembelajaran modern. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis metode *sam'iyah syafawiyyah*, khususnya dalam melihat kesesuaiannya dengan tuntutan pembelajaran abad 21 serta memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan metode tersebut agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran masa kini. (Iyyah, Dalam, and Bahasa 2025)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dibahas, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan (Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, dan Qathrunnada4 2023).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai metode *sam'iyah syafawiyyah* dan keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat informasi penting dari berbagai sumber tersebut yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Teknik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, sehingga diperoleh data yang relevan dan terstruktur. Melalui analisis ini, peneliti dapat menarik kesimpulan secara sistematis mengenai konsep, kelebihan, kekurangan, serta relevansi metode yang diteliti dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, dan Qathrunnada4 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif, kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta minimnya keterlibatan siswa dalam praktik komunikasi lisan. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam pelafalan, penguasaan kosakata, dan keberanian berbicara karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru serta belum sepenuhnya mendorong aktivitas berbahasa secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memerlukan inovasi metode yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan komunikatif.



Sejalan dengan perkembangan pendidikan modern, pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis sebagai bekal menghadapi tantangan global. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, peserta didik tidak hanya dituntut memahami kaidah bahasa secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam situasi komunikasi nyata. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar interaktif, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, serta mengembangkan keterampilan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan zaman (Nurlatipah 2024).

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode sam'iyah syafawiyah yang menekankan keterampilan menyimak dan berbicara melalui latihan mendengar, menirukan, dan pengulangan secara intensif. Metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan kelancaran pelafalan dan kemampuan komunikasi lisan peserta didik. Namun demikian, metode ini perlu dikaji secara kritis karena meskipun mendukung aspek komunikasi, penerapannya cenderung berorientasi pada imitasi dan hafalan sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis dan kreativitas. Oleh karena itu, kajian kritis terhadap metode sam'iyah syafawiyah menjadi penting untuk menilai relevansi, kelebihan, dan keterbatasannya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab modern (Musgamy 2021).

Pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif, kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta minimnya keterlibatan siswa dalam praktik komunikasi lisan. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam pelafalan, penguasaan kosakata, dan keberanian berbicara karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru serta belum sepenuhnya mendorong aktivitas berbahasa secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memerlukan inovasi metode yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan komunikatif.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan modern, pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis sebagai bekal menghadapi tantangan global. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, peserta didik tidak hanya dituntut memahami kaidah bahasa secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam situasi komunikasi nyata. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar interaktif, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, serta mengembangkan keterampilan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan zaman (Nurlatipah 2024).

Metode sam'iyah asy-syafawiyah merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang menekankan keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*) sebelum peserta didik mempelajari keterampilan membaca dan menulis. Metode ini dikenal sebagai audio-lingual method, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan mendengarkan ujaran dari guru, kemudian menirukannya secara berulang hingga peserta didik terbiasa melafalkan kosakata dengan baik dan benar. Menurut Nur Rif'atul Mahmudah dkk. (2024), metode ini membantu peserta didik dalam memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru serta membentuk kebiasaan berbahasa secara aktif.

Metode ini memiliki kelebihan karena melatih ketepatan pelafalan, meningkatkan penguasaan mufradat, serta membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru



memperdengarkan kosakata atau kalimat bahasa Arab, kemudian peserta didik menirukannya secara berulang sampai lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sam’iyah asy-syafawiyah efektif meningkatkan penguasaan mufradat siswa, terlihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab (Rif and Sufian 2024).

Kelebihan metode sam’iyah syafawiyah yaitu mampu meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik secara bertahap melalui latihan pengulangan (drill). Metode ini membuat peserta didik lebih aktif, percaya diri, serta membantu membentuk kebiasaan berbahasa Arab secara lisan. Selain itu, metode ini efektif meningkatkan fokus belajar dan hasil belajar, khususnya pada maharah istima’ dan penguasaan mufradat. Penelitian Erni Zuliana (2025) menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar mahasiswa dari 50,16% pada pra penelitian menjadi 90,06% pada siklus II.

Kekurangan metode sam’iyah syafawiyah adalah peserta didik cenderung hanya menirukan bunyi atau ujaran tanpa memahami makna secara mendalam apabila tidak didukung penjelasan yang memadai. Metode ini juga membutuhkan pengulangan intensif yang dapat menimbulkan kebosanan jika tidak disertai media pembelajaran yang menarik. Selain itu, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif dan konsisten (Zuliana 2025).

**TINJAUAN PUSTAKA**

No	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi terhadap Kajian
1	Ulfi Hayati (2023)	Penerapan metode sam’iyah syafawiyah pada pembelajaran bahasa Arab di SDIT Vinca Rosea Tahfiz International	Meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan menjawab pertanyaan sederhana, dan komunikasi dasar peserta didik melalui kegiatan mendengar, menirukan, menghafal, serta praktik langsung	Membuktikan bahwa metode sam’iyah syafawiyah efektif membangun keterampilan lisan melalui pembiasaan intensif(Hayati 2023).
+2	Luthfiah Bengi & Salma Hayati (2025)	Integrasi metode sam’iyah syafawiyah dengan media digital Plotagon Story	Memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan maharah istimā’, motivasi belajar, konsentrasi, dan hasil belajar siswa	Menunjukkan metode tetap relevan apabila dikembangkan dengan inovasi teknologi pembelajaran abad ke-21 (Bengi 2025)..
3	Neni Nuraeni & Ahmad Najib Komarudin (2024)	Pengaruh metode sam’iyah syafawiyah terhadap keterampilan	Terdapat peningkatan signifikan keterampilan berbicara berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel	Menguatkan efektivitas metode audiolingual dalam meningkatkan kemampuan berbicara



No	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi terhadap Kajian
		berbicara bahasa Arab		melalui latihan berulang
4	Neni Nuraeni dan Ahmad Najib Komarudin (2024)	Kelebihan metode sam'iyah syafawiyyah	Melatih kelancaran berbicara, meningkatkan ketepatan pelafalan, efektif untuk pembelajaran dasar, dan membangun kepercayaan diri komunikasi lisan	Relevan untuk penguatan keterampilan komunikatif peserta didik sistematis (Neni Nuraeni, Ahmad Najib Komarudin 2024).
5	Analisis Kritis Perspektif Abad 21	Keterbatasan metode sam'iyah syafawiyyah	Cenderung berorientasi pada hafalan, kurang mendorong berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi	Perlu dikombinasikan dengan media digital dan pendekatan inovatif agar mendukung kompetensi 4C abad ke-21

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa metode *sam'iyah syafawiyyah* merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*istimā'*) dan berbicara (*kalām*) peserta didik melalui latihan mendengar, menirukan, dan pengulangan secara intensif. Metode ini terbukti mampu meningkatkan ketepatan pelafalan, penguasaan kosakata, kepercayaan diri, serta keaktifan peserta didik dalam praktik komunikasi lisan.

Dalam perspektif pembelajaran abad ke-21, metode *sam'iyah syafawiyyah* memiliki relevansi terutama dalam mendukung kompetensi komunikasi sebagai salah satu unsur keterampilan 4C. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan karena cenderung menekankan aspek imitasi dan hafalan sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi pengembangan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta pemahaman makna secara mendalam. Selain itu, penerapan yang monoton berpotensi menimbulkan kebosanan apabila tidak didukung media pembelajaran yang inovatif.

Oleh karena itu, agar tetap relevan dengan tuntutan pembelajaran modern, metode *sam'iyah syafawiyyah* perlu dikembangkan melalui integrasi teknologi digital dan dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan kolaboratif. Dengan demikian, metode ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan berbahasa lisan, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran bahasa Arab yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afroni, Mochamad. n.d. “METODE SAM’IYAH SAFAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.”
- Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, dan Qathrunnada4, Shaleh. 2023. “KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):341–48.
- Bengi, Luthfiah. 2025. “THE USE OF THARIQAH SAMIYYAH SYAFAWIYAH WITH PLOTAGON STORY MEDIA TO IMPROVE STUDENTS.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 10(2):152–65.
- Hayati, Ulfi. 2023. “Implementation of Descriptive and Prescriptive Theory in Mastery of Arabic at SDIT Vinca Rosea Tahfizh International Implementasi Teori Deskriptif Dan Preskriptif Dalam Penguasaan Bahasa Arab Di SDIT Vinca Rosea Tahfizh Internasional.” *Pendidikan Bahasa Arab* 9(2):318–35. doi: 10.14421/almahara.
- Iyyah, S. A. M., Safawiyyah Dalam, and Pembelajaran Bahasa. 2025. “Implementasi Metode Audio-Lingual (Thariqah Sam’iyyah Safawiyyah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Universitas Islam Antarbangsa Malaysia.” *Karimah Tauhid* 4(10):8401–15.
- Luk, Luk, and Nur Anin Nurhayati dan Indaful Hanifah Mufidah. 2023. “Penerapan Metode Sam ’ Iyah Syafawiyah ( Audio Lingual ) Berbasis Pendekatan Komunikatif.” *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(1).
- Mahmudi, Ihwan, Syifa Firdausi Putri, and dan raihana nur azizah Islami, Diana Fitri islami, khansa nabil. 2025. “Arabic Vocabulary Test Standars for Beginners According to Common European Framework of Reference for Languages ( CEFR ).” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 12(2):157–72.
- Musgamy, Awaliyah. 2021. “Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran Muh.” *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 6(2):326–34.
- Neni Nuraeni , Ahmad Najib Komarudin, dan Hilman Jaelani. 2024. “PENGARUH PENGGUNAAN METODE SAM’IYYAH SYAFAWIYYAH TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH.” *Idaroqatuna : Journal of Islamic Education Managemen* 1(02):27–41.
- Nurlatipah, Limah. 2024. “Efektivitas Metode As- Sam ’ Iyah As -Syafawiyah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIS Islamiyah.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(3):362–70. doi: 10.54259/diajar.v3i3.2927.
- Purwanto, Ahmad. 2026. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Generasi Z: Menggabungkan Media Sosial Dan Metode Tradisional Ahmad.” *Multidisciplinary: Journal of Educationand Learning* 1(2):76–81.
- Rif, Nur, and Muhammad Sufian. 2024. “Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Melalui Metode As-Sam ’ Iyyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat Pembelajaran Bahasa Arab Memiliki Empat Aspek Keterampilan Berbahasa.” *Pendidikan Bahasa Arab* 5(1):36–47. doi: 10.30997/tjpb.v5i1.10775.
- Zuliana, Erni. 2025. “Management of Learning Based on the Sam ’ Iyyah Syafawiyah Method ( Aural-Oral Method ) to Improve Student Learning Outcomes in the Intermediate Listening Skills Course.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9(3):38308–14.